

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Seluruh data yang diperoleh berasal dari lapangan, sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang kongkrit mengenai pelaksanaan pembelajaran media daring dengan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 3.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan penelitian yang bermaksud untuk mendiskripsikan fakta mengenai apa yang di rasakan subjek penelitian dalam bentuk kata-kata dengan bahasa secara *holistic*.² Pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun deskripsi yang dimaksud adalah Implementasi pembelajaran media daring dengan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 3 di MI TARBIYATUT THULAB selain itu peneliti juga ingin menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran menggunakan metode *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 3.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian adalah tempat dilakukan penelitian penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.³ Pentingnya penentuan lokasi penelitian ini untuk menghindari adanya pelebaran masalah yang akan dikaji. Lokasi penelitian ialah tempat pengkajian dari suatu penelitian yang akan dilakukan dan penentuan lokasi penelitian ini bermaksud untuk mempermudah dan memperjelas dalam mendapatkan.

¹ Dedy mulyana, "metodologi penelitian kualitatif paradigm baru ilmu komunikasi dan ilmu sosiologi lainnya", (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 194

² Lexy J. Moleong, "metode penelitian kualitatif", (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 3

³ Iwan Hermawan, "Teknik menulis karya ilmiah berbasis aplikasi dan metedoogi", (Karawang:Hidayatul quran, 2019) hal. 131

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian/informan adalah :

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang ada di MI TARBIYATUT THULAB
2. Guru kelas 3 sebagai pendidik yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran media daring dengan strategi *home visit* pada maple Bahasa Inggris di kelas 4 di masa pandemic covid-19

D. Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau deskripsi, dimana dalam penelitian ini menyajikan data dengan kalimat yang diperoleh dari sumber data berkaitan dengan *Home visit method* dalam pembelajaran luring di masa pandemic covid-19 di MI TARBIYATUT THULAB

2. Sumber Data

Sumber data yaitu siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexi J. moleong adalah perkataan dan perilaku sisanya merupakan data imbuhan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Yakni teknik pengumpulan sampel sumber data dengan penilaian tertentu.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas 3 mata pelajaran Bahasa Inggris. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara mengenai pembelajaran media daring dengan straegi *home visit* dalam pembelajaran luring di masa pandemic . Sedangkan sumber data

⁴ Lexy J.Moleong, ”*metode penelitian kualitatif*”, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007) hal.157

⁵ Sugiyono, ”*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,”(Bandung:Alfabeta,2013) hal.96

skunder adalah data yang diambil dari sumber yang ada melalui kegiatan dokumentasi.

a. Data primer

Data primare menurut Sugiono merupakan data yang diperoleh langsung pengumpulan data dari objek.⁶ Pendalaman peneliti terhadap objek yang diteliti adalah aspek yang sangat penting pada pengumpulan data primer terlebih untuk mendapatkan informasi kualitatif.⁷ Data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 3 dan siswa kelas 3 di MI TARBIYATUT THULAB.

b. Data sekunder

Data sekunder menurut Sugiono yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti.⁸ Pada data sekunder yang duitamakan adalah kondisi ada tidaknya data. Adapun sumber data sekunder yang dimaksud diperoleh dari dokumentasi berupa sejarah, visi misi, kurikulum, struktur organisasi, sarana prasarana, foto saat penelitian yang memperkuat jawaban dari data sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang paling strategis dalam peneliian yaitu teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data bisa diperoleh pada berbagai *setting*, Sumber, dan teknik.⁹ Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif harus menyeluruh, dapat dipahami, dan spesifik. Maka dari itu, pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan awal seluruh ilmu pengetahuan.¹⁰ Observasi adalah pengamatan terhadap

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif," (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.137

⁷ Sony Sumarsono, "Metode Riset Sumber Daya Manusia", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004) hal.69

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif," (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.137

⁹ Sugiyono, "metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), hal.317

¹⁰ Sugiyono, "metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D" (Bandung: ALFABETA, 2016) hal 310

suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan pengamatan tidak langsung mengingat keadaan sekarang yang tidak memungkinkan karena adanya wabah covid-19 yang terjadi di Indonesia

Penelitian ini menggunakan teknik observasi yang bertujuan untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan metode *home visit* pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas 3 di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya melihat dan mengamati obyek penelitian tanpa melibatkan diri dalam aktivitas obyek yang diteliti. Peneliti menggunakan panduan observasi agar dapat menjadi acuan dalam melakukan pengamatan sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan perbincangan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu yang mewawancarai.¹¹ Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Menurut Sugiyono dalam Gustinova terdapat tiga jenis wawancara yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur :

a. Wawancara terstruktur

Pada wawancara ini, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawaban telah disiapkan, esponden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpulan data mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

¹¹ Lexy J. Moleong, "metode penelitian kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 186

b. Wawancara semiterstruktur

Pelaksanaan wawancara menggunakan model ini lebih bebas dari pada wawancara terstruktur yaitu narasumber diminta pendapat dan ide-idenya karena tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan-pengumpulan data –datanya. Pedoman wawancara hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan.

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai metode *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 selama pembelajaran luring dimasa pandemi covid-19. Informasi dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas dalam melakukan kegiatan wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara sebagai acuan.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk melihat dokumen-dokumen mengenai izin penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di daerah zona hijau dan kuning (kondisi khusus) serta mendokumentasikan pelaksanaan *home visit* di masa pandemi covid-19 dalam bentuk gambar-gambar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas atau uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas data. Uji kreadibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan dan mengkategorikan mana yang berbeda dan mana yang spesifik dari jawaban yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber.¹²

¹² Sugiyono, ”metode penelitian pendidikan:pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D” (Bandung: ALFABETA, 2016) hal 373

2. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data mengenai *home visit* dimasa pandemic covid-19 dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :observasi, wawancara dan dokumentasi.¹³
3. Triangulasi waktu
Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.¹⁴

G. Teknis Analisis Data

Proses memperoleh dan menata dengan berurutan data hasil observasi, wawancara, dan lainnya merupakan teknik analisis data agar dapat dipahami dan temuannya bisa di informasikan kepada oran lain .¹⁵ Berdasarkan pernyataan Miles dan Hubermasn, aktivitas pada analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan dilakukan dengan *continue* sampai selesai, dan datanya jernih. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data konsep Miles dan Huberman dengan tahapan :

1. Pengumpulan data (*data collection*)
2. Reduksi data (*data reduction*)
3. Penyajian data (*data display*)
4. Penarikan kesimpulan

Selanjutnya peneliti menjelaskan tahapan analisis data sebagai berikut :

1. *Data collection* (pengumpulan data)
Langkah yang paling utama pada penelitian yaitu pengumpulan data(fn putri dri mbak ella). Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. *Data reduction* (reduksi data)
Mengambil point penting, meringkas,mencari tema dan polanya serta mengilangkan yang tidak diperlukan merupakan reduksi data(fn putri). Penyaji data memudahkan peneliti saat menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam bentuk

¹³ Sugiyono, ”*metode penelitian pendidikan:pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D*” (Bandung: ALFABETA, 2016) hal 373

¹⁴ Sugiyono, ”*metode penelitian pendidikan:pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D*”(Bandung: ALFABETA, 2016) hal 374

¹⁵ Noeng Muhadjir, ”*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Rake Serasin, 2000) hal.142

kesatuan dan menguraikan hasil penelitian agar lebih mudah dipahami.

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif. Data tersebut perlu dicatat setiap melakukan penelitian dan menganalisis. Tahap reduksi data merupakan tahap menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memilah dan menngorganisasikan data yang diperoleh sehingga didapatkan simpulan-simpulan yang dapat ditarik dan diferivikasi. Melalui reduksi data, data penelitian yang diperoleh dapat disederhanakan melalui rseleksi data sehingga diperoleh informasi-informasi penting dari penelitian yang dilakukan. Pada tahap reduksi data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, diabstraksikan. Dengan demikian pada tahap reduksi data terdapat data yang digunakan dan data yang tidak terpakai

3. Data display (penyajian data)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan akan dilakukan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyaji data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dari teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah tahap menyimpulkan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah diadakan penelitian. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah mengenai implementasi metode *home visit* terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 3 di masa pandemic covid-19.